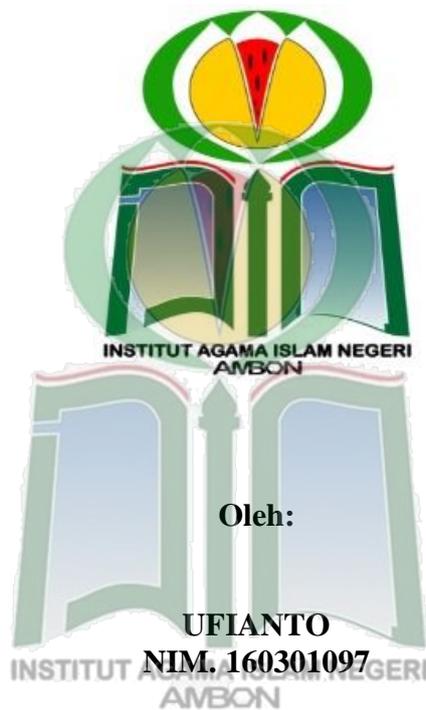


**PERAN GURU MENGAJI DALAM MOTIVASI BELAJAR SANTRI DI  
TPQ AL IKHLAS MARDIKA KOTA AMBON**

**SKRIPIS**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
AMBON 2021**

**PENGESAHAN SKRIPSI**

**JUDUL** : PERAN GURU MENGAJI DALAM  
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR  
PESERTA DIDIK DI TPQ AL-IKHLAS  
MARDIKA KOTA AMBON

**NAMA** : UFIANTO

**NIM** : 160301097

**JURUSAN/KELAS** : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM/C

**FAKULTAS** : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN IAIN  
AMBON

Telah diuji dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada Hari Kamis tanggal 09 bulan September Tahun 2021 dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam.

**DEWAN MUNAQASYAH**

**Pembimbing I** : Dr. Hj. St. Jumaeda, M.Pd.I (.....)

**Pembimbing II** : Nur Khozin, M.Pd.I (.....)

**Penguji I** : Dr. Nursaid, M.Ag (.....)

**Penguji II** : Mukhlisin, M.Pd.I (.....)

**Diketahui Oleh :**  
**Ketua Jurusan Pendidikan  
Agama Islam IAIN Ambon**  
**Dr. Nursaid, M.Ag**  
NIP.197503022005011005

**Disahkan Oleh :**  
**Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah  
dan Keguruan IAIN Ambon**  
**Dr. Ridwan Latuapo, M.Pd.I**  
NIP.197311052000031002

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ufianto

Nim : 160301097

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini benar merupakan karya sendiri, jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan atau dibantu orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh batal demi hukum.

Ambon, November 2021



Ufianto  
NIM. 160301097

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON



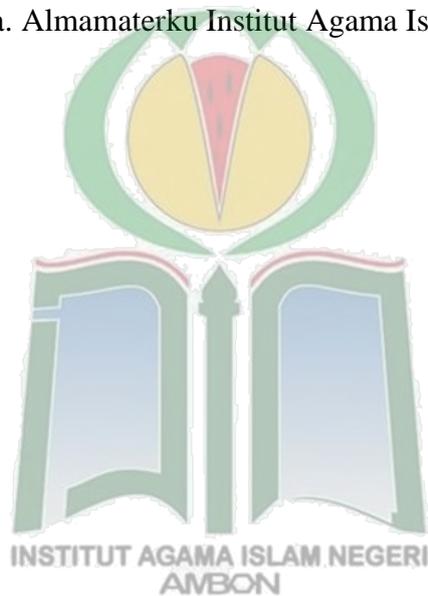
METERAI  
TEMPEL  
CJ351AHF924344753  
6000  
ENAM RIBU RUPIAH

## MOTTO

**“Guru adalah pendidik, pembimbing, pengajar, pelatih, motivator seumur  
hidup”**

## PERSEMBAHAN

Kupersembahkan skripsi ini kepada kedua orang tuaku tercinta Ayahanda La Ijondo, Ibundaku tercinta Wa Icupe, kakakku Amirdin, Hariati, Daniati, Deriati, dan adik saya Melina. Almamaterku Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon.



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Illahi Robbi, karena atas berkat, rahmat, dan hidayahnya sehingga hasil penelitian ini dapat terselesaikan tanpa halangan yang berarti. Penulis sadar hasil penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan untuk itu saran, kritik, maupun sanggahan yang sifatnya konstruktif sangat penulis harapkan demi kesempurnaan hasil penelitian ini.

Penulis menyadari sepenuhnya hasil Skripsi ini tak akan terselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak yang membantu baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, melalui kesempatan penulis ini mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. Zainal Abidin Rahawarin, M.Si selaku Rektor IAIN Ambon, Prof. Dr. La Jamaa, M.HI selaku Wakil Rektor I, Dr. Husin Wattimena. MH selaku Wakil Rektor II, dan Dr. Faqih Seknun, M.Pd.I selaku Wakil Rektor III.
2. Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Hj. Siti Jumaeda, M.Pd.I, selaku Wakil Dekan I, Corneli Pary, M.Pd selaku Wakil Dekan II, dan Dr. Muhajir Abdurahman, M.Pd.I selaku Wakil Dekan III.
3. Dr. Nursaid, M.Ag dan Sadam Husein, M.Pd.I selaku ketua Program Studi dan sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam.
4. Dr. Hj.St. Jumaeda, M.Pd.I dan Nur Khozin, M.Pd.I selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan kepada penulis dalam rangka penyusunan hasil penelitian ini

5. Dr. Yusuf Abdurrachman L.,M.Ag dan Mukhlisn, M.Pd.I selaku penguji I dan penguji II yang telah banyak memberikan kritik dan saran yang membangun sehingga membuat penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Kedua orang tua tercinta yang telah memberikan dukungan moril maupun material dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Para dosen, Asisten, serta Staf Administrasi yang berada dilingkup IAIN Ambon pada umumnya dan di Program Studi Pendidikan Agama Islam pada khususnya yang telah memberikan segala bantuan selama penulis menuntut ilmu di lembaga ini.
8. Semua staf dewan dosen program studi Pendidikan Agama Islam atas segala bantuan yang diberikan kepada peneliti dalam rangka proses penyelesaian skripsi ini.
9. Saudara-saudaraku tercinta atas segala motivasi dan dorongan yang diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan hasil skripsi ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu dan telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga penulisan hasil penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.

Akhirnya dengan sembah sujud atas kekhilafan penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya, semoga apa yang telah kalian berikan akan bernilai ibadah dihadapan Allah SWT. Amin

Ambon, Januari 2021

**Penulis**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI .....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
MOTO DAN PERSEMBAHAN .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	viii
ABSTRAK .....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian.....	7
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian .....	9
F. Definisi Operasional.....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Konsep Peran Guru .....	11
B. Konsep Motivasi Belajar .....	21
C. Konsep Taman Pendidikan al-Qur'an (TPQ).....	32
D. Konsep Hukum Tajwid.....	38
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	41
B. Kehadiran Peneliti .....	41
C. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	42
D. Subjek Penelitian.....	42
E. Prosedur Pengumpulan Data .....	42
F. Analisis Data .....	44
G. Pengecekan ke Absahan Temuan.....	45
H. Tahap-Tahap Penelitian.....	45
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	47
B. Temuan Penelitian .....	50
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	59
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	63
B. Saran .....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN DATA LAPANGAN DAN SURAT IZIN PENELITIAN</b>	

## ABSTRAK

**Ufianto, NIM 160301097.** Dosen Pembimbing I, Dr. Hj. St. Jumaeda, M.Pd.I dan Pembimbing II, Nur Khozin, M.Pd.I, Judul: Peran Guru Mengaji dalam Motivasi Belajar peserta didik di TPQ Al-Ikhlas Mardika Kota Ambon

Peserta didik yang bermotivasi tinggi dalam belajar memungkinkan akan memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi pula, artinya semakin tinggi motivasinya semakin intensitas usaha dan upaya yang dilakukan, maka semakin tinggi hasil belajar yang diperolehnya. Peserta didik melakukan usaha atau upaya untuk meningkatkan keberhasilan dalam belajar sehingga mencapai keberhasilan yang cukup memuaskan sebagaimana yang diharapkan. Di samping itu motivasi juga menopang usaha-usaha dan menjaga agar proses belajar peserta didik tetap jalan sehingga peserta didik lebih gigih dalam belajar. Di TPQ kadang-kadang ada peserta didik yang kurang tertarik dengan materi yang disajikan oleh guru, hal ini disebabkan karena kurangnya motivasi belajar dari peserta didik. Berangkat dari pernyataan tersebut penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar kepada peserta didik agar mereka lebih giat lagi belajarnya, sehingga memperoleh hasil belajar yang baik dan sesuai harapan guru dan orang tua. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah peran guru mengaji dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di TPQ Al-Ikhlas Mardika Ambon dan faktor apa saja yang mendukung dan menghambat peran guru mengaji dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di TPQ Al-Ikhlas Mardika Ambon?

Tipe penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan teknik analisis data berupa reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan. Subjek dalam penelitian ini adalah 2 orang guru mengaji dan 8 orang peserta didik.

Hasil penelitian ini menunjukkan Peran guru mengaji dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di TPQ Al-Ikhlas Mardika Ambon yakni Guru memotivasi peserta didik dengan memberikan metode yang bervariasi dan pujian ketika peserta didik menguasai materi, Guru mengajarkan ilmu tajwid, guru menggunakan Metode menghafal dan tanya jawab, Guru selalu memperbaiki bacaan al-Qur'an peserta didik, Guru mengajarkan semua ilmu tajwid. Faktor pendukung dan penghambat peran guru mengaji dalam motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran ilmu tajwid di TPQ Al-Ikhlas Mardika Ambon, yakni a. Faktor Pendukung dalam pembelajaran materi tajwid di TPQ Al-Ikhlas Mardika Ambon sudah didukung oleh sarana prasarana yang memadai dan tenaga pengajar yang cukup, b. faktor penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran ilmu tajwid di TPQ Al-Ikhlas mardika ambon yakni faktor lingkungan yang kurang nyaman dan faktor peserta didik itu sendiri yang tidak bersungguh-sungguh dalam belajar.

**Kata Kunci : *Guru Mengaji, Motivasi Belajar***

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan sebuah proses pembelajaran yang akan melibatkan beberapa komponen, antara lain pendidik, peserta didik, materi, sarana pra-sarana, dan media guna mencapai tujuan pendidikan. Semua komponen dalam pendidikan saling berkaitan dan saling melengkapi. Jika salah satu dari komponen tersebut tidak ada, maka fungsi komponen tersebut tidak akan didapat secara optimal.<sup>1</sup>Oleh karena itu, dalam proses pendidikan diperlukan adanya sebuah kerjasama, terutama kerjasama antara guru, peserta didik, anggota lembaga pendidikan dan orang tua peserta didik atau wali peserta didik. Semua pihak yang terkait dengan pendidikan turut serta mempengaruhi berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan.

Tujuan pendidikan adalah perubahan-perubahan yang diharapkan terjadi pada peserta didik setelah menempuh proses pendidikan. Perubahan- perubahan itu antara lain perubahan pada tingkah laku individu, kehidupan pribadi individu maupun kehidupan masyarakat dan alam sekitarnya dimana individu itu hidup.<sup>2</sup>

Tujuan pendidikan tidak hanya transfer ilmu, membuat peserta didik menjadi pandai menghafal, menulis, pandai membaca melainkan juga harus ada perubahan tingkah laku peserta didik menjadi lebih baik. Oleh karena itu dalam Mendidik peserta didik, guru harus benar-benar menanamkan kefahaman pada

---

<sup>1</sup>M. Haitami Salim, *Studi Ilmu Pendidikan* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 27.

<sup>2</sup>Bukhari Umar, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Amzah: 2011), hlm. 51.

agar peserta didik mampu mencapai tujuan pendidikan tersebut dengan baik.<sup>3</sup>

Dalam pengertian yang sederhana, guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik. Guru dalam pandangan masyarakat ialah orang yang melaksanakan pendidikan di tempat-tempat tertentu, tidak mesti dilembaga pendidikan formal, tetapi bisa juga di masjid, di surau/mushala, di rumah, dan sebagainya.

Semua kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru berada pada potensi efektif peserta didik, kompetensi kepribadian seharusnya lebih diutamakan. Sebab, hal ini berkaitan dengan keteladanan seorang pendidik dalam sikap dan perilaku hidupnya sehari-hari, baik di sekolah, di rumah, maupun dilingkungan tempat tinggalnya. Terlebih lagi bahwa guru yang berada dibawah naungan lembaga pendidikan agama, sudah sepantasnya nilai-nilai yang Islam benar-benar tertanam dalam jiwanya, dan teraplikasi dalam aktivitas hidupnya sehari-hari. Sebab, tujuan akhir dari pendidikan keagamaan pada prinsipnya sama dengan tujuan akhir pendidikan Islam. Dalam kedudukannya sebagai pendidik, maka ia harus menunjukkan perilakunya yang layak (bisa dijadikan teladan oleh peserta didiknya). Tohirin menyatakan bahwa tuntutan masyarakat, khususnya peserta didik, terhadap pendidik dalam aspek etis, intelektual, dan sosial, lebih tinggi dari pada yang dituntut dari orang dewasa lainnya.<sup>4</sup>

Guru merupakan orang pertama yang mencerdaskan manusia, orang yang memberi bekal pengetahuan, pengalaman dan menanamkan nilai-nilai, budaya

---

<sup>3</sup>M. Haitamin Salim, *Studi Ilmu Pendidikan*, hlm.... 114.

<sup>4</sup>Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Edisi Revisi (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 164.

dan agama terhadap peserta didik, dalam proses pendidikan guru memegang peranan penting setelah orang tua dan keluarga di rumah. Di lembaga pendidikan guru menjadi orang pertama, bertugas membimbing, mengajar, dan melatih peserta didik mencapai kedewasaan. Setelah pendidikan di sekolah selesai, diharapkan peserta didik mampu hidup dan mengembangkan dirinya di tengah masyarakat dengan berbagai pengetahuan dan pengalaman yang sudah melekat di dalam dirinya.

Guru merupakan salah satu unsur dibidang kependidikan yang harus berperan serta secara aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional, sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang. Dalam arti khusus dapat dikatakan kedewasaan dan kematangan tertentu. Dalam rangka ini guru tidak semata-mata sebagai “pengakar” yang melakukan sebagai *transfer of knowledge*, tetapi juga sebagai pendidik yang melakukan *transfer of values* dan sekaligus sebagai “pembimbing” yang memberikan pengarahan dan menuntut peserta didik dalam belajar.<sup>5</sup>

Di sisi lain, orang tua peserta didik yang seharusnya menjadi *figure* yang paling bertanggung jawab dalam hal pendidikan keagamaan tersebut justru rata-rata lengah dan lemah. Dengan demikian kehadiran dan keberadaan TPQ pada dasarnya adalah membantu peran orang tua selaku pendidik dan pengajar dirumah serta membantu peran guru selaku pendidik dan pengajar di sekolah. Pada waktu yang sama keberadaan TPQ ini dimaksudkan pula dalam rangka mendukung usaha pemerintah menuju tercapainya tujuan pendidikan nasional, khususnya

---

<sup>5</sup>Iman Wahyudi, *Mengejar Profesional Guru*, (Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2013), hlm. 7.

dalam pengembanga iman dan taqwa (IMTAQ) dan budi pekerti luhur (akhlaqul karimah). Dalam sisi yang lebih operasional lagi adalah dalam rangka memberikan dukungan nyata atas keputusan pemerintah tentang pentingnya pengentasan buta aksara dan buta makna al-Qur'an, dalam rangka penghayatan dan pengamalan Imtaq adalah penumbuhan moralitas yang tinggi, sekaligus sebagai pengendali kemajuan Iptek. Sebab kemajuan Iptek tanpa kendali Imtaq dapat menjadi “senjata makan tuan”, atinya dapat membawa kerugian dan petaka kehancuran bagi bangsa sendiri.

Menurut Rohman Natawijaya dan L. J Moleong bahwasannya, hendaknya membangkitkan motivasi belajar peserta didik karena tanpa motivasi belajar, hasil belajar yang dicapai akan minimum sekali.<sup>6</sup> Sehubungan dengan peranan ini seorang guru dituntut harus mempunyai kompetensi yang memadai dalam pembelajaran pada pendidikan. Kurangnya kompetensi guru akan menyebabkan peserta didik tidak senang pada pelajaran, sebagai akibatnya hasil belajarnya akan menurun serta motivasi dorongan dari guru juga sangat dibutuhkan peserta didik, karena diusia TK/TPA peserta didik memiliki rasa ingin tahu tentang sesuatu sangat tinggi, maka dari itu guru harus selalu memberikan motivasi-motivasi agar semangat peserta didik semakin membara.

Menurut Sardiman motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Peranannya yang khas adalah dalam hal pertumbuhan gairah, merasa senang dan bersemangat untuk belajar. Dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran berbagai upaya dilakukan yaitu dengan peningkatan motivasi

---

<sup>6</sup>Rohman Natawijaya, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Prindo Jaya, 2012), hlm. 11.

belajar. Dalam hal ini keberhasilan peserta didik dalam mencapai hasil belajar akan lebih terarah, apabila terdapat kemauan dan keinginan atau dorongan untuk belajar pada dirinya, karena dengan peningkatan motivasi belajar maka peserta didik akan tergerak, terarahkan sikap dan peserta didik dalam belajar.<sup>7</sup>

Apabila motivasi belajar timbul setiap kali belajar, besar kemungkinan hasil belajarnya meningkat. Banyak bakat peserta didik tidak berkembang karena tidak memiliki motif yang sesuai dengan bakatnya itu. Apabila peserta didik memperoleh motif sesuai dengan bakat yang dimilikinya maka kemungkinan besar hasil belajar yang diperoleh akan maksimal atau memuaskan.

Peserta didik yang bermotivasi tinggi dalam belajar memungkinkan akan memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi pula, artinya semakin tinggi motivasinya semakin intensitas usaha dan upaya yang dilakukan, maka semakin tinggi hasil belajar yang diperolehnya. Peserta didik melakukan usaha atau upaya untuk meningkatkan keberhasilan dalam belajar sehingga mencapai keberhasilan yang cukup memuaskan sebagaimana yang diharapkan. Disamping itu motivasi juga menopang usah-usaha dan menjaga agar proses belajar peserta didik tetap jalan sehingga peserta didik lebih gigih dalam belajar.

Mengingat pertumbuhan TPQ yang cukup pesat dan semarak diseluruh Indonesia tanah air patut kita syukuri, karena hal itu menunjukkan kepedulian umat dalam upaya pewarisan dan penanaman nilai keimanan dan ketakwaan bagi generasi mendatang keberadaan dan pertumbuhan unit-unit pendidikan nonformal, jenis keagamaan ini pun cukup strategis jika dilihat dari tuntutan pembangunan

---

<sup>7</sup>Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 75.

bangsa yang menempatkan asas keimanan dan ketakwaan sebagai asas utamanya, disamping asas Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK).

Dalam proses pembelajaran di TPQ peserta didik sangat membutuhkan dorongan atau motivasi dari seorang guru untuk mengetahui betapa pentingnya mempelajari al-Qur'an sehingga tidak ada lagi peserta didik yang malas datang di TPQ, dengan adanya motivasi dari guru maka peserta didik menjadi lebih giat, hal itu sejalan dengan makna dari motivasi adalah suatu perubahan energi didalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif dan reaksi untuk mencapai tujuan.

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa motivasi merupakan suatu hal yang sangat dibutuhkan oleh setiap orang dalam melakukan suatu kegiatan, demikian juga dalam kegiatan belajar. Kegiatan belajar peserta didik juga membutuhkan adanya motivasi, maka dari itu seorang guru harus bisa menumbuhkan motivasi peserta didik sebagaimana peran seorang guru.

Dalam proses belajar mengajar seorang guru harus bisa memotivasi peserta didik agar tertarik dengan materi yang disampaikan. Di TPQ kadang-kadang ada peserta didik yang kurang tertarik dengan materi yang disajikan oleh guru, hal ini disebabkan karena kurangnya motivasi belajar dari peserta didik. Berangkat dari pernyataan tersebut penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar kepada peserta didik agar mereka lebih giat lagi belajarnya, sehingga memperoleh hasil belajar yang baik dan sesuai harapan guru dan orang tua. Untuk itulah penulis memilih judul dalam karya tulis ilmiah ini.

TPQ Al-Ikhlas merupakan suatu lembaga pendidikan non formal yang ada di masyarakat, yang diprioritaskan untuk bacaan al-Qur'an bagi peserta didik yang berada di Mardika kota Ambon.

Sesuai dengan observasi awal penulis, banyak didapatkan peserta didik kurang lancar dalam membaca al-Qur'an. Ketika melantunkan ayat suci al-Qur'an peserta didik tidak dapat membedakan antara hukum bacaan ikhfa dan idhar, kemudian belum bisa memahami tentang hukum bacaan *mad* serta hukum idgham dalam membaca al-Qur'an.

Banyaknya peserta didik yang kurang berminat dan termotivasi dalam membaca al-Qur'an, seperti peserta didik Jarang datang di TPQ, malas belajar, malas menghafal, serta guru kurang memahami dirinya sebagai pembimbing, pengajar dan pendidik. Sehingga guru hanya mengajar saja, kurang memperhatikan yang lain.

Dari Penjelasan tersebut peneliti mengambil judul proposal "Peran guru mengaji dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di TPQ Al- Ikhlas Mardika Ambon."

## **B. Fokus Penelitian**

Mengingat luasnya judul penelitian ini maka penelitian ini hanya dibatasi pada sebagaimana fokus di bawah ini:

Tabel 1.1

No	Aspek	Indikator
1.	Peran guru	a. Guru sebagai motivator

No	Aspek	b. Guru sebagai Pengajar Indikator
2	Materi Tajwid	a. Nun sukun/tanwin b. Mim sukun c. Mad

### C. Rumusan masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, penulis mengemukakan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran guru mengaji dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada di TPQ Al Ikhlas Mardika Ambon?
2. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat peran guru mengaji dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di TPQ Al-Ikhlas Mardika Ambon?

### D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam pembahasan ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peran guru mengaji dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di TPQ Al Ikhlas Mardika Ambon.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat peran guru mengaji dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik tajwid di TPQ Al Ikhlas Mardika Ambon.

## **E. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran terhadap dunia pendidikan dalam upaya pengembangan pendidikan.

### 2. Manfaat Praktis sebagai bahan masukan untuk berbagai informasi atau menambah wawasan tentang manajemen yang ada di TPQ Al-Ikhlas, Mardika Ambon

- a. Sebagai bahan pembelajaran bagi penulis dalam mengembangkan dan memberi tambahan pengetahuan di dunia pendidikan terkhususnya dibidang lembaga pembinaan dan pengembangan TPQ kerangka teoritis yang ilmiah
- b. Penelitian ini semoga menjadi bahan rujukan bagi guru yang berkopeten dalam belajar mengajar untuk meningkatkan motivasi belajar.



## **F. Defenisi Operasional**

Untuk tidak terjadi pemahaman yang keliru atau penafsiran yang salah dalam memahami makna yang terkandung dalam penulisan ini, maka penulis merumuskan sebagai berikut:

1. Peran guru adalah sesuatu yang dilakukan oleh pembimbing untuk menjadi bagian atau yang memegang pimpinan yang terutama (dalam terjadinya sesuatu

hal atau peristiwa). Sedangkan dalam Kamus Lengkap Bahasa Indonesia peran berarti bagian dari tugas utama yang harus dilakukan.<sup>8</sup>

2. Meningkatkan Motivasi belajar adalah segala sesuatu yang menjadi pendorong tingkah laku yang menuntut atau mendorong orang untuk memenuhi suatu kebutuhan.<sup>9</sup>
3. Taman Pendidikan al-Qur'an adalah lembaga pendidikan dan pengajaran Islam luar sekolah atau dapat disebut juga sebagai pendidikan non formal untuk anak-anak usia SD (usia 7-12 tahun), yang mendidik santri agar mampu membaca al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan ilmu tajwid sebagai target pokoknya.<sup>10</sup>

Berdasarkan pengertian kata-kata di atas dan untuk menghindari kesalah fahaman judul ini maka secara operasional judul penelitian terfokus pada bagaimana Peran guru mengaji dalam motivasi belajar santri pada pembelajaran materi tajwid di TPQ Al- Ikhlas Mardika Ambon.”

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON

---

<sup>8</sup>Ananda Santoso dan S. Priyanto, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Kartika, 1995), hlm. 667.

<sup>9</sup>M. Alisuf Sabri, *Pengantar Psikologi Umum dan Perkembangan*, (Jakarta: CV. Pedoman Ilmu Jaya, 2001), hlm. 90.

<sup>10</sup>Chairani Idris dan Tasyrifin Karim, *Pedoman Pembinaan dan Pengembangan TKA/TPA*, (Jakarta: Lembaga Pembinaan dan Pengembangan TKA BKPRMI, 1995), hlm. 2.

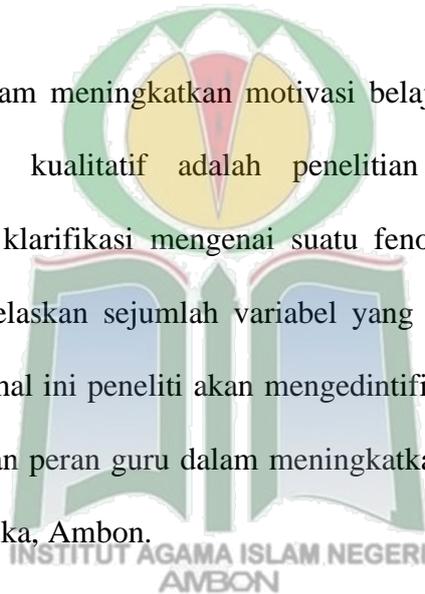
## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis penelitian**

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian lapangan (*field research*), yakni meneliti peristiwa peristiwa di lapangan sebagaimana adanya. Penelitian ini bersifat deskriptif (menggambarkan dengan kata kata). Berdasarkan permasalahan yang peneliti temukan, peneliti menggolongkan penelitian ini sebagai penelitian kualitatif.<sup>61</sup>

Peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar santri di TPQ Al-Ikhlas Mardika, Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk mengeksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena dan kenyataan yang terjadi dengan menjelaskan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah yang diteliti. Dalam hal ini peneliti akan mengedintifikasi berbagai permasalahan yang berkaitan dengan peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar santri di TPQ Al-Ikhlas Mardika, Ambon.



#### **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti sangat diperlukan. Karena dalam penelitian ini peneliti menjadi instrument utama. Dalam artian bahwa yang menjadi penunjang dalam penelitian tersebut adalah peneliti itu sendiri, tanpa kehadiran peneliti, maka informasi yang dihasilkan tidak akan valid, atau bahkan dikatakan penelitian itu tidak akan terjadi. Oleh karena itu dalam penelitian

---

<sup>61</sup>Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru, 1989), hlm.16

kualitatif ini, kehadiran peneliti sangat diperlukan. Karena dengan adanya peneliti dalam lokasi penelitian maka akan adanya hubungan timbal balik antara peneliti dengan yang akan diteliti. Peneliti akan dapat langsung melihat dan melakukan pengamatan, serta wawancara dengan narasumber yang telah dipilih.<sup>62</sup> Oleh karena itulah kehadiran peneliti sangat penting.

### **C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini telah dilaksanakan di Taman Pendidikan al-Qur'an (TPQ) Al- Ikhlas, Mardika (Belakang Kantor Lurah Rijali), RT.004/RW.02, Kecamatan Sirimau, Kota Ambon, Provinsi Maluku dari tanggal 15 Maret s/d 15 April 2021

### **D. Subjek penelitian**

Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah 2 orang guru mengaji dan 8 peserta didik yang diteliti dengan menggunakan teknik purpose sampling yakni teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang menjadi objek penelitian.

### **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi:

1. Observasi yaitu pengamatan terhadap objek yang diteliti baik secara langsung, maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus

---

<sup>62</sup>Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm 121.

dikumpulkan dalam penelitian.<sup>63</sup> Adapun yang menjadi objek observasi yaitu kegiatan guru dan santri dalam proses pembelajaran, cara guru mengajar materi tajwid, cara guru melafalkan ayat suci al-Qur'an, cara guru mendidik peserta didik, cara guru membimbing santri serta cara guru dalam mengajar peserta didik. Hal-hal yang diamati yaitu perilaku positif peserta didik terhadap proses belajar seperti terlibat aktif, tepat waktu, bertanya, mengajukan pendapat, dan menjawab pertanyaan, melafalkan ayat suci al-Qur'an sesuai hukum bacaan tajwid atau belum, kegiatan belajar materi tajwid.

2. Wawancara yaitu teknik pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Melaksanakan teknik wawancara berarti melakukan interaksi komunikasi atau percakapan antara pewawancara (*interviewer*) dan terwawancara (*interviewee*) dengan maksud menghimpun informasi dari *interviewee*. Wawancara yang akan dilakukan penelitian ini adalah wawancara langsung yakni wawancara informan kunci seperti guru mengaji dan beberapa peserta didik. Dengan memilih informan yaitu 2 guru mengaji, alasannya karena guru mengaji adalah informan kunci sekaligus yang bertanggung jawab besar di lokasi penelitian. 8 orang peserta didik, alasannya karena peserta didik sebagai pelaku yang terlibat dalam proses pembelajaran di TPQ Al-Ikhlas Mardika Ambon.

### 3. Dokumentasi

---

<sup>63</sup>Djam'an Satori, Dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), Hlm. 105.

Dokumentasi yaitu data yang diperoleh langsung dari tempat penelitian. Adapun jenis dokumentasi yang digunakan peneliti yaitu berupa dokumen resmi tentang data TPQ Al-Ikhlâs dan fotografi data peserta didik, data aset TPQ dan sarana prasarana TPQ.

## **F. Analisis Data**

Mengenai situasi atau kejadian-kejadian tersebut. Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, dimulai observasi, interview dan dokumentasi, maka langkah selanjutnya adalah analisis data. Tujuan analisis data ialah untuk menyempitkan dan membatasi penemuan-penemuan sehingga menjadi data yang teratur serta tersusun dan lebih berarti.

### 1. *Data Reducton* (Reduksi Data),

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci.<sup>64</sup>

### 2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Kalau dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk table, grafik, pie chart, pictogram dan sejenisnya.<sup>65</sup>

### 3. *Interpretation* (Interprestasi Data)

---

<sup>64</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D)*, (Cet, XX; Bandung: Alfabeta. 2014). hlm. 338.

<sup>65</sup>*Ibid.*, hlm. 341.

Interprestasi Data yang meliputi pengklasifikasian dan identifikasi data, yaitu menuliskan kesimpulan data yang terorganisir dan terkategori sehingga memungkinkan untuk menarik kesimpulan dari data tersebut.

4. *Conclusion/Verivication* (Penarikan Kesimpulan dan varidikasi),

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Atau berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau jelas.<sup>66</sup>

**G. Pengecekan ke Absahan Temuan**

Setelah data terkumpul dan sebelum peneliti menulis laporan hasil penelitian, maka peneliti mengecek kembali data-data yang telah diperoleh dengan mengkoscek data yang telah didapat dari hasil interview dan mengamati serta melihat dokumen yang ada, dengan ini data yang didapat dari peneliti dapat diuji keabsahannya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Selain itu peneliti juga menggunakan teknik observasi mendalam dan arti anggulasi sumber data, yakni dengan pemeriksaan, teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu, dan juga dengan metode preser deriefing, yaitu dengan mendiskusikan data yang telah

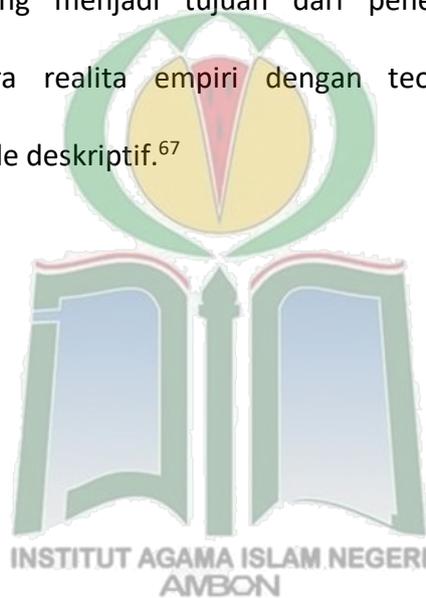
---

<sup>66</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 345.

terkumpul dengan pihak-pihak yang memiliki pengetahuan dan keahlian yang relevan, baik teman sejawat dan lebih-lebih dosen pembimbing peneliti.

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-Tahap Penelitian seperti data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan memo, dan dokumen resmi lainnya. Sehingga yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah dengan mencocokkan antara realita empiri dengan teori yang berlaku dengan menggunakan metode deskriptif.<sup>67</sup>



---

<sup>67</sup>Punaji Setyosari, *Metode Penelitiann Pendidikan dan Pengembangan* (Cet; II, Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 40.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

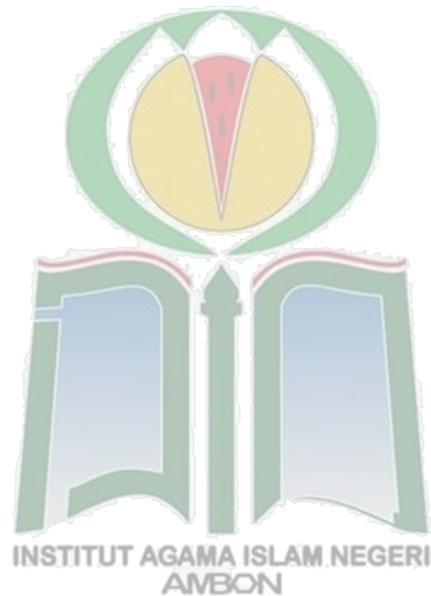
Berdasarkan uraian pada pembahasan di atas maka penulis menyimpulkan sebagai berikut:

#### **A. Kesimpulan**

1. Peran guru mengaji dalam motivasi belajar peserta didik pada di TPQ Al Ikhlas Mardika Ambon yakni Guru menjelaskan pentingnya mempelajari ilmu tajwid, Guru menggunakan Metode menghafal dan tanya jawab, Guru selalu memperbaiki bacaan al-Qur'an peserta didik, Guru mengajarkan semua ilmu tajwid
2. Faktor pendukung dan penghambat peran guru mengaji dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran materi tajwid di TPQ Al-Ikhlas Mardika Ambon, yakni a. Faktor Pendukung dalam pembelajaran materi tajwid di TPQ Al-Ikhlas Mardika Ambon sudah didukung oleh beberapa peralatan diantaranya papan tulis, meja belajar, buku ajar yang sifatnya masih tradisional, b. faktor penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran materi tajwid di TPQ Al-Ikhlas mardika ambon yakni faktor lingkungan yang kurang nyaman dan faktor santri itu sendiri yang tidak bersungguh-sungguh dalam belajar.

## **B. Saran**

1. Bagi jurusan pendidikan agama Islam diharapkan lebih meningkatkan peran pendidik dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa yang berkaitan dengan lantunan bacaan al-Qur'an.
2. Sebagai calon seorang guru pendidikan agama Islam terkait dengan materi pembelajaran ilmu tajwid harus dikuasai dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari ketika dalam membaca al-Qur'an.



## DAFTAR PUSTAKA

- Akhyak, *Profil Pendidik Sukses*, Surabaya: Elkaf, 2005.
- AM, Sadirman. *Interkasi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Ed. XVI; Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008.
- Akyas Azhari, *Psikologi Pendidikan*, Cet. I; Semarang: Dina Utama Semarang, 1996.
- Ananda Santoso dan S. Priyanto, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya: Kartika, 1995.
- Alisuf. Sabri, M. *Pengantar Psikologi Umum dan Perkembangan*, Cet. III; Jakarta: CV. Pedoman Ilmu Jaya, 2001.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahannya*, Bandung:PT.Syigma Examedia Arkanleema, 2007.
- Idris, M dan Marno. *Metode Pengajaran*, Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2009.
- Karim, Tasyrifin dan Chairani Idris. *Pedoman Pembinaan dan Pengembangan TKA/TPA*, Jakarta: Lembaga Pembinaan dan Pengembangan TKA BKPRMI, 1995.
- Khaerudin, *Peran Taman Pendidikan al-Qur'an (TPQ) Nurul Iman Kelurahan Sambong Kecamatan Batang Kabupaten Batang Dalam Pembinaan Akhlak Anak*, Skripsi Fakultas Tarbiyah, Semarang: Perpustakaan Tarbiyah IAIN Walisongo Tarbiyah, 2011.
- Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Moleong, j Lexy. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.

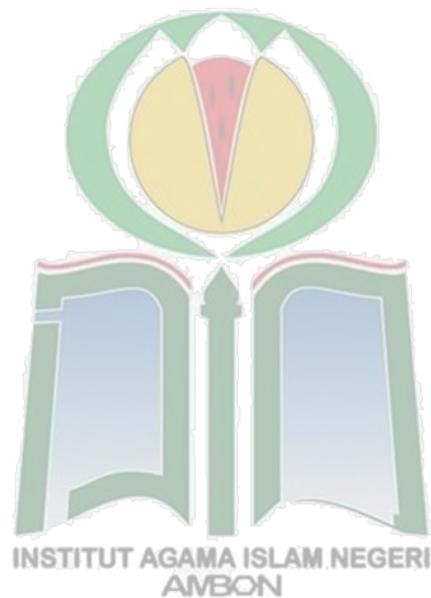
- Naim, Ngainun. *Menjadi Guru Inspiratif Memberdayakan Dan Mengubah Jalan Hidup Siswa*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009).
- Natawijaya, Rohman. *Psikologi Pendidikan* , Cet II: Jakarta: Prindo Jaya, 2012.
- Nasution, S. *Didakti Asas-Asas Mengajar*, Cet. I. Jakarta: Bumi Aksara, 1995.
- Nata, Abudin. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010.
- Salim, M Haitami. *Studi Ilmu Pendidikan*, Cet 1;Jogjakarta:Ar-Ruzz Media, 2012.
- Umar, Bukhari. *Ilmu Pendidikan Islam*, Cet II: Jakarta: Amzah:2011.
- Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Edisi Revisi, Cet.1; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.
- Wahyudi, Iman. *Mengejar Profesional Guru*, Cet. I; Jakarta: Prestasi Pustakarya.
- Priyanto, S dan Ananda Santoso. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya: Kartika, 1995.
- Peter Yenny dan Salim. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontenporer*, Cet. III; Jakarta: Modern English, 1991.
- Purwanto, Ngalim. *Psikologi Pendidikan*, Cet. V; Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1998.
- Satori, Djam'an Dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2014.

- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D)*, Cet, XX; Bandung: Alfabeta. 2014.
- Setyosari, Punaji. *Metode Penelitiann Pendidikan Dan Pengembangan* Cet; II, Jakarta: Kencana, 2012.
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar* , Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2013.
- Sabri, M. Alisuf. *Pengantar Psikologi Umum dan Perkembangan*, Cet. III; Jakarta: CV. Pedoman Ilmu Jaya, 2001.
- Salik, Mohammad. *Ilmu Pendidikan Islam*, Surabaya: Uinsa Press, 2014.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya, 2003.
- Sabri, Alisuf H. M. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : Pedoman Ilmu Jaya, 1996.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Cet. VII; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- Saleh, Firman Afifudin. *Sejukkan Hatimu dengan al-Qur'an*, Bandung: AWQAT Publishing, 2006.
- Sudjana., Nana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Bandung: Sinar Baru, 1989.
- Tafsir, Ahmad. *Ilmu Pendidikan Perspektif Islam*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010,
- Tadjab, *Ilmu Jiwa Pendidikan*, Cet. I;Surabaya: Karya Abitama, 1994.
- Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989..

Undang-Undang Guru Dan Dosen (Uu Ri No. 14 Th. 2005), Jakarta: Sinar Grafika, 2008.

Usman, Moh Uzer. *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Roesdakarya, 2002.

Winkel,. WS. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, Cet. III; Jakarta: PT. Gramedia, 1986.

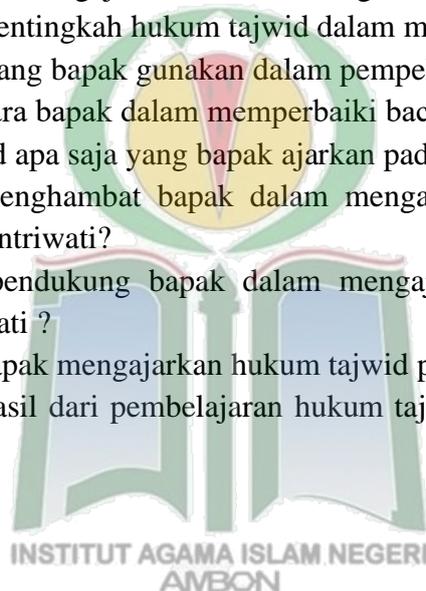


### **Pedoman Wawancara Santri/Santriwati**

1. Apakah anda selalu belajar hukum tajwid?
2. Bagaimana cara guru anda dalam mengajarkan anda hukum tajwid?
3. Hukum tajwid apa saja yang selama ini anda pelajari?
4. Bagaimana dengan hukum bacaan idhar, ikhfa dan mad tobi'i?
5. Apakah anda faham dalam mempelajari hukum tajwid?
6. Apakah anda senang membaca alqur'an dengan menggunakan hukum tajwid?
7. Apa yang dilakukan guru mengaji anda ketika didapatkan anda keliru dalam membaca al-Qur'an?

### **Pedoman Wawancara Guru Mengaji**

1. Apakah bapak mengajarkan santri tentang hukum tajwid dalam membaca Al-Qur'an? Pentingkah hukum tajwid dalam membaca al-Qur'an?
2. Metode apa yang bapak gunakan dalam pembelajaran tajwid pada santri ?
3. Bagaimana cara bapak dalam memperbaiki bacaan Aqur'an pada santri?
4. Hukum tajwid apa saja yang bapak ajarkan pada santri?
5. Apa faktor penghambat bapak dalam mengajarkan hukum tajwid pada anak santri/santriwati?
6. Apa faktor pendukung bapak dalam mengajarkan hukum tajwid pada santri/santriwati ?
7. Apa tujuan bapak mengajarkan hukum tajwid pada santri ?
8. Bagaimana hasil dari pembelajaran hukum tajwid yang bapak ajarkan di TPQ ini?



### **Lembaran Observasi**

1	Guru selalu berperan dalam mengajarkan hukum tajwid pada santri	Ya	Tidak
2	Guru selalu aktif dalam mengajar hukum tajwid pada santri/santriwatinya		
3	Guru selalu memperbaiki bacaan Al-Qur'an santri/santriwati		
4	Guru selalu menggunakan metode dalam mengajarkan hukum tajwid pada santri		
5	Guru selalu membaca al-Qur'an dengan menggunakan kaidah tajwid		
6	Santri/santriwati selalu mengikuti panduan dasar dari guru dalam mempelajari hukum tajwid		
7	Santri/santriwati selalu senang dalam belajar membaca Al-Qur'an		
8	Santri/santriwati selalu membaca Al-Qur'an dengan baik sesuai kaidah tajwid		
9	Santri/santriwati mengerti tentang bacaan idhar, ikhfa dan mad tobi'i		
10	Santri /santriwati selalu mempraktekan bacaan idhar, ikhfa dan mad tobi'i		



**LAMPIRAN**

**DOKUMENTASI**



Foto Musholla Mardika Ambon



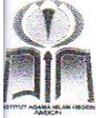
Wawancara dengan Guru Mengaji



Wawancara dengan santri dan santriwati



Wawancara dengan santri dan santriwati



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas Ambon 97128  
Telp. (0911) 3823811 Website : www.fitk.iainambon.ac.id Email: tarbiyah.ambon@gmail.com

Nomor : B-231 /In.09/4/4-a/PP.00.9/03/2021  
Lamp. : -  
Perihal : Izin Penelitian

(D) Maret 2021

**Yth. Kepala Kantor Kementerian Agama  
Kota Ambon  
di  
Ambon**

*Assalamu 'alaikum wr.wb.*

Sehubungan dengan penyusunan skripsi "**Peran Guru Mengaji dalam Motivasi Belajar Santri di TPQ Al-Ikhlas Mardika Ambon**" oleh :

N a m a : Ufianto  
N I M : 160301097  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Semester : X (Sepuluh)

kami menyampaikan permohonan izin penelitian atas nama mahasiswa yang bersangkutan di TPQ Al-Ikhlas Mardika Ambon terhitung mulai tanggal 15 Maret s.d. 15 April 20212021.

Demikian surat kami, atas bantuan dan perkenannya disampaikan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum wr.wb.*

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON**

Dekan,

  
Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd.I

**Tembusan:**

1. Rektor IAIN Ambon;
2. Pimpinan TPQ Al-Ikhlas Mardika Ambon;
3. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam;
4. Yang bersangkutan untuk diketahui.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA AMBON**  
Jl. Sultan Hasanuddin Nomor 14 Kapahaha 97128  
Telepon : (0911) 314985  
Email : [kemenag\\_kotaambon@rocketmail.com](mailto:kemenag_kotaambon@rocketmail.com)  
Website : [kemenagkotaambon.net](http://kemenagkotaambon.net)

## REKOMENDASI

Nomor : 317 /Kk.25.03/2/PP.00/3/2021

Menindaklanjuti Surat Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri ( IAIN ) Ambon Nomor : B-231/In.09/4/4-a/PP.00.9/03/2021 tanggal 10 Maret 2021 Perihal Permohonan Izin Penelitian, untuk itu Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Ambon memberikan Rekomendasi Kepada :

Nama : Ufianto  
NIM : 160301097  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Semester : X ( Sepuluh )

Untuk melakukan penelitian di TPQ Al Ikhlas Mardika Ambon dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul : **"Peran Guru Mengaji dalam Motivasi Belajar Santri di TPQ Al Ikhlas Mardika Ambon"**

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON

Ambon, 16 Maret 2021  
a.n. Kepala  
Kepala Seksi Pendidikan Islam

  
Abdul Karim Kelrey, SE  
NIP. 197709032005011006

Tembusan :  
Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Ambon ( sebagai laporan)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA AMBON  
TPQ AL-IKHLAS MARDIKA AMBON  
Mardika (Belakang Kantor Lurah Rijali), RT.004/RW02  
Telepon: 085757255504  
Email TPQ : [alikhlaslardika@gmail.com](mailto:alikhlaslardika@gmail.com)

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**  
Nomor: 04.020/TPQ./IV/2021/AL-IKHLAS/2021

Sesui Surat Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Nomor B-231/In.09/4/4-a/PP.00.9/03/2021 tanggal 15 Maret 2021 tentang izin penelitian Kepada:

Nama : Ufianto  
NIM : 160301097  
Jenjang : SI  
Status : Mahasiswa  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul :

**"Peran Tenaga Pengajar Dalam Motivasi Belajar Santri di TPQ Al-Ikhlash Mardika Ambon"**

Dengan ini kami menerangkan bahwa yang bersangkutan benar telah melaksanakan penelitian pada TPQ AL-Ikhlash Mardika Ambon dari tanggal 15 Maret s/d 15 April 2021.

Demikian surat keterangan ini untuk diketahui dan digunakan seperlunya.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON**

Ambon, 16 April 2021



Kepala TPQ AL-IKHLAS

*Bambang Siswanto*  
Bambang Siswanto